

RINGKASAN

Praktek Kerja Lapang (PKL) adalah kegiatan mahasiswa untuk belajar dari kerja praktis pada perusahaan/industri/rumah sakit dan/atau instansi lainnya, yang diharapkan dapat menjadi wahana penumbuhan keterampilan dan keahlian pada diri mahasiswa. Praktek Kerja Lapang (PKL) dilaksanakan untuk memberikan pengalaman praktis kepada mahasiswa dengan cara ikut bekerja sehari-hari pada perusahaan/industri/rumah sakit dan/atau instansi lainnya yang layak dijadikan tempat PKL.

Kegiatan PKL manajemen intervensi gizi ini dilaksanakan dari 5 Oktober 2020 sampai 5 November 2020 di Desa Sumber Jeruk Kecamatan Kalisat Kabupaten Jember yang meliputi survei/pengambilan data untuk analisis situasi, perencanaan program, penyusunan pelaksanaan program, implementasi / pelaksanaan. Jenis dan desain penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan studi Cross Sectional, yaitu rancangan penelitian yang dilakukan dengan mengamati subyek dengan pendekatan suatu saat atau subyek diobservasi hanya sekali saja pada saat penelitian yang dilakukan pada bulan oktober. Metode pengambilan sampel yang dipakai dalam penelitian ini adalah Quota sampling yaitu merupakan metode penerapan sampel dengan menentukan quota terlebih dahulu, sebelum quota tersebut terpenuhi, penelitian belum dianggap selesai. Adapun quota yang ditetapkan dalam penelitian ini adalah 30 sampel. Analisis data menggunakan Microsoft Excel. Teknis analisis data menggunakan analisis univariat untuk melihat gambaran masing-masing variable yang dihasilkan. Dari hasil analisis, karakteristik subjek ditampilkan secara deskriptif dalam bentuk persentase untuk data kategorik.

Hasil dari kegiatan PKL MIG ini yaitu masalah gizi yang teridentifikasi di masyarakat Desa Sumber Jeruk Kecamatan Kalisat Kabupaten Jember diantaranya Pendek (stunting) pada balita 12,5 %, Gizi kurang pada balita 8,3 %, Gizi Buruk pada balita 12,5 %, Cakupan Pemberian vitamin A pada balita 96%, Cakupan pemberian TTD ibu hamil 95%, Balita dengan asupan adekuat ($\geq 90\%$ AKG) 45 %. Prioritas masalah di Desa Sumber Jeruk Kecamatan Kalisat Kabupaten Jember yakni gizi buruk. Penyebab dari penyakit gizi buruk adalah kurangnya asupan makanan, kurangnya ketersediaan makanan yang bervariasi, tingkat pemberian ASI eksklusif masih rendah dan tingkat pengetahuan ibu tentang gizi rendah. Oleh karena itu analisis alternatif pemecahan masalah gizi buruk yakni meningkatkan keterampilan Ibu dalam menyiapkan MP ASI. Proses intervensi dilakukan dengan pembuatan program melalui konsultasi gizi personal, penyuluhan kepada Ibu terkait kadarzi dan menu bergizi seimbang, pelatihan terkait pilar gizi seimbang dan piring makanku, serta teknologi tepat guna dengan pemanfaatan sumber pangan lokal.